

2 Korintus: panduan studi

Seperti apa pelayanan Kristen yang sejati ketika hubungan dan kredibilitas mengalami ketegangan?

2 Korintus memperlihatkan Paulus membela pelayanan yang dibentuk oleh Yesus yang disalibkan dan bangkit, bukan penampilan yang mengesankan. Ia menjelaskan perubahan rencana, memohon pendamaian, mengatur dukungan yang murah hati, dan menjawab lawan. Kesusahan dan kelemahan tidak otomatis menetapkan otoritas seseorang; Paulus menghubungkan pembelaannya dengan perilaku jujur, pelayanan berkorban, dan pertumbuhan komunitas dalam Kristus.

Baca surat dalam latarnya

Surat ini berada dalam hubungan tegang yang melibatkan korespondensi sebelumnya, kunjungan yang menyakitkan, dan berita yang dibawa Titus. Latar Makedonia pada pertengahan hingga akhir dasawarsa 50-an M lazim direkonstruksi. Kepengarangan Paulus diterima luas, sementara para sarjana memperdebatkan apakah teks kanonik menggabungkan lebih dari satu surat, terutama di sekitar pasal 10–13. Bacalah bentuknya sekarang dengan saksama tanpa berpura-pura bahwa seluruh percakapan atau urutannya dapat dipulihkan.

Rujukan Alkitab: 2 Korintus 1:12 – 2 Korintus 2:13 · 2 Korintus 7:5–16

Sumber: primary, brown

Ikuti alur argumen

Penghiburan yang diterima dari Allah menjadi kepedulian bagi orang lain. Paulus mengembangkan tema pelayanan perjanjian baru, pembawa berita yang rapuh, pendamaian melalui Kristus, dan kemurahan hati antarkomunitas. Kisah penderitaan dan penglihatannya berpuncak pada ketergantungan kepada anugerah Kristus. Pasal-pasal pengumpulan bantuan menunjukkan bahwa persekutuan rohani memiliki konsekuensi materi, dengan pemberian sukarela dan pertanggungjawaban terbuka. Peringatan keras di akhir bertujuan memulihkan, bukan merayakan dominasi.

Rujukan Alkitab: 2 Korintus 3:1 – 2 Korintus 5:21 · 2 Korintus 8:1 – 2 Korintus 9:15 · 2 Korintus 12:1 – 2 Korintus 13:14

Sumber: primary

Penghiburan, perubahan rencana, dan pengampunan

2 Korintus 1:1 – 2 Korintus 2:17

Paulus menggambarkan kesesakan, ketergantungan kepada Allah, dan perubahan rencana perjalanan yang tampaknya dipertanyakan beberapa pembaca. Ia menjelaskan kepeduliannya terhadap sukacita mereka dan mendesak pengampunan bagi seseorang yang telah menerima disiplin. Memulihkan seseorang setelah pertobatan berbeda dari menyangkal kerugian atau menghapus kebutuhan pertanggungjawaban.

Untuk direnungkan

Bagaimana ketulusan, kepedulian terhadap sesama, dan pengampunan bekerja bersama dalam tanggapan Paulus?

Harta dalam bejana yang rapuh

2 Korintus 3:1 – 2 Korintus 4:18

Paulus membandingkan pelayanan Roh dengan penghukuman dan menampilkan pembawa berita yang menderita sebagai bejana rapuh yang membawa harta Allah. Pembacaannya tentang Musa mengembangkan uraian Kristen mengenai perjanjian baru; hal itu tidak boleh menjadi penghinaan terhadap orang Yahudi. Kerapuhan manusia menyoroti kuasa Allah, bukan membenarkan ketidakjujuran.

Untuk direnungkan

Mengapa nilai harta itu tidak bergantung pada penampilan pembawa berita yang seolah tidak dapat terluka?

Pendamaian dan hati yang terbuka

2 Korintus 5:1 – 2 Korintus 7:16

Pengharapan kebangkitan mendatang memberi urgensi kepada kesetiaan sekarang. Allah mendamaikan melalui Kristus dan mempercayakan pelayanan pendamaian kepada para pembawa berita-Nya. Permohonan Paulus untuk hati yang terbuka disertai keseriusan moral dan sukacita atas pertobatan. Peringatannya tentang pasangan yang tidak sesuai menyangkut kesetiaan kepada Allah, bukan penarikan diri dari setiap hubungan dengan orang tidak percaya.

Untuk direnungkan

Apa yang membedakan dukacita yang membawa perubahan dari dukacita yang sekadar melindungi citra diri?

Kemurahan hati dengan integritas

2 Korintus 8:1 – 2 Korintus 9:15

Kemurahan hati jemaat Makedonia dan penyerahan diri Kristus membingkai pengumpulan bantuan Yerusalem. Paulus mengupayakan kerelaan sesuai kemampuan orang, bukan paksaan melampaui kemampuan mereka. Rekan-rekan tepercaya menangani pemberian untuk menjaga integritasnya. Bacalah gambaran pertanian sebagai dorongan berpartisipasi dengan murah hati, bukan jaminan bahwa sumbangan membeli kekayaan pribadi.

Untuk direnungkan

Bagaimana kerelaan, kesesuaian kemampuan, dan penanganan terbuka melindungi pemberi maupun penerima?

Apa yang membuat pelayan dapat dipercaya?

2 Korintus 10:1 – 2 Korintus 11:33

Paulus menantang perbandingan berdasarkan penampilan mengesankan dan menjawab klaim tandingan dengan uraian kesulitan yang sengaja terasa tidak nyaman. Otoritasnya ada untuk membangun komunitas. Menanggung penderitaan merupakan bagian kisahnya, tetapi bagian ini tidak membuat kepemimpinan yang melakukan kekerasan dapat dipercaya atau menuntut orang percaya mengabaikan penipuan.

Untuk direnungkan

Bagaimana uraian pelayanan Paulus membalikkan ukuran kelayakan yang tampaknya dihargai lawan-lawannya?

Anugerah yang cukup bagi kelemahan

2 Korintus 12:1 – 2 Korintus 13:14

Paulus menolak menjadikan pengalaman luar biasa sebagai dasarnya dan menggambarkan duri yang tidak diidentifikasi, yang berulang kali dimintanya agar Allah singkirkan. Teks tidak mengizinkan diagnosis medis yang pasti. Anugerah Kristus menopangnya; surat berakhir dengan pemeriksaan diri, pemulihan, dan damai, bukan janji bahwa orang setia tidak pernah bergumul.

Untuk direnungkan

Bagaimana ketergantungan kepada anugerah dapat berjalan bersama doa yang jujur untuk kelegaan dan perawatan nyata?

Sumber

- [primary] 2 Corinthians; primary biblical text. Reading references only; no Bible text is reproduced in this resource. <https://ebible.org/eng-web/2CO.htm>
- [brown] Raymond E. Brown, An Introduction to the New Testament (Doubleday, 1997), chapter 23. Background and scholarly discussion; not an endorsement of every interpretation in this study.

Isi dan ilustrasi orisinal: CC BY 4.0. Teks Alkitab dan bahan pihak ketiga tidak termasuk.

Pauline Letters · CC BY 4.0 · <https://paulineletters.com/id/explore/resources/study-2-corinthians>